

Pertemuan 6

# POLLING DAN MEDIA

# Kemampuan akhir yang diharapkan

Mahasiswa mampu menjelaskan peran media dalam pembentukan opini publik

# Kasus Film “ Mad City “

Film “ Mad City “ merupakan contoh yang tepat untuk menggambarkan pengaruh pendapat umum dan polling dalam kehidupan sosial dan politik. Film ini diperankan oleh John Travolta, sebagai pemain utama yang berprofesi sebagai penjaga keamanan ( Satpam ) di sebuah museum.

Film ini mengisahkan bagaimana John Travolta menyandera pengunjung museum, hanya karena ia akan PHK . John amat takut jika ia dipecat, baginya pekerjaan sebagai Satpam amat berharga, oleh sebab itu ia mencoba mencari perhatian, dengan menyandera pengunjung. Tujuan John melakukan tindakan ini tak lain adalah agar ia tidak dipecat

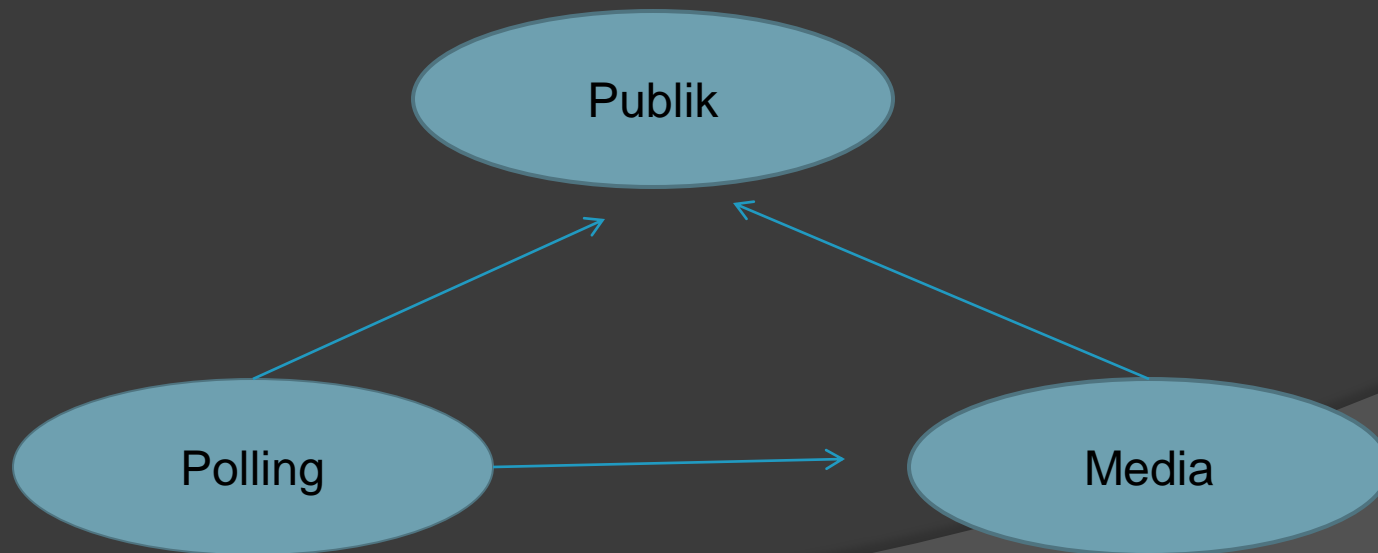
**Saat melakukan penyanderaan ternyata ada seorang wartawan TV yang sedang berkunjung. Intuisi sebagai wartawan bermain, dan menyiarkan kejadian itu secara langsung. Karena gugup, tanpa sengaja senjata John meletus, dan melukai temannya sesama Satpam. Kejadian ini terekam di TV, masyarakat New York gempar. Penyanderaan yang maksudnya hanya sekedar untuk mencuri perhatian, ternyata berubah menjadi menyeramkan. Polisi datang, dan melakukan negoisasi dengan Sam. Lewat pernyataannya Sam mengulang kembali bahwa ia tidak ingin dipecat, dan penyanderaan yang ia lakukan bukan bermaksud untuk melukai temannya, hanya sekedar mempertahankan pekerjaan yang benar-benar ia butuhkan. Pernyataannya direkam dan disebarluaskan, masyarakatpun merasa simpati dan merasa bahwa yang John lakukan adalah satu hal yang wajar**

**Angka-angka polling menunjukkan bahwa 59 % masyarakat dapat memahami tindakan John. Sentimen masyarakat cepat sekali berubah, manakala temannya yang tertembak itu meninggal. Apalagi ia tak juga membebaskan sandera. Masyarakat berubah, tidak lagi memihak pada tindakan John, melainkan mulai mengakui bahwa ia adalah penjahat yang sadis dan berdarah dingin. Sentimen ini makin diperkuat dengan hasil polling yang menunjukkan dukungan terhadap John semakin menurun. Hasil polling menunjukkan bahwa dukungan publik menyusut tinggal 32 %.**

**Pelaksanaan polling amat berkaitan dengan Media. Dalam hal ini yang dimaksud dengan media adalah radio, surat kabar, televisi dan internet. Mengapa demikian? Karena sebuah hasil polling tidak akan bermakna jika tidak pernah disiarkan/disebarluaskan kepada masyarakat. Melalui media, hasil polling disebarluaskan, dan masyarakat maupun pemerintah akan mengetahui apa hasil polling tersebut**

**Disamping itu polling diselenggarakan untuk mengukur apa yang publik pikirkan, dan dalam banyak hal bergantung pada apakah seseorang mengikuti perkembangan pemberitaan melalui media**

**Hubungan tersebut digambarkan sebagai berikut:**



# Keterbukaan Informasi

Polling membutuhkan suatu keterbukaan untuk membicarakan masalah atau isu-isu sosial

Keterbukaan tersebut menyangkut dua hal, yaitu

- ⦿ **Keterbukaan** bebas untuk menyuarakan pendapatnya, rakyat tidak sembunyi-sembunyi dalam mengekspresikan pendapatnya
- ⦿ **Keterbukaan** untuk membicarakan semua masalah penting, termasuk masalah sensitif



# Media Sebagai Penekan

- ⦿ **Polling harus dimuat dalam media massa**
- ⦿ **Dengan dimuat, berita polling mempunyai kekuatan dalam mengontrol pemerintah**
- ⦿ **Hal ini yang dimaksud bahwa polling dapat menjadi penekan , jika dimuat di media massa**
- ⦿ **Dalam hal ini media harus memiliki otonomi, agar media dapat:**
  - **Menyelenggarakan polling dengan bebas**
  - **Hasil polling punya pengaruh terhadap pembuatan kebijakan pemerintah**

# Jawablah pertanyaan di bawah ini

Jelaskan bagaimana peranan, pengaruh media massa dalam pembentukan pendapat umum